

**Nama : Citra Ayu Azhari**

**NIM : 155030207111049**

### **C. STRUCTURED AND UNSTRUCTURED PROBLEM**

Pemecahan masalah dalam Sistem Informasi Manajemen dibagi menjadi tiga tipe yaitu masalah terstruktur, masalah semistruktur, dan masalah tidak terstruktur. Berikut penjelasan dan contoh kasus dari masing-masing pemecahan masalah :

#### **1. Masalah terstruktur (*structured problem*)**

Masalah yang terstruktur adalah masalah pada umumnya, terus terang dan jelas dalam hal informasi yang membutuhkan untuk menyelesaikannya. Masalah Terstruktur atau terprogram merupakan masalah yang rutin yang sering terjadi berulang-ulang. Biasanya sudah ada prosedur standar untuk menyelesaikan masalah terstruktur ini. Contoh kasus dari permasalahan ini seperti :

- Operasi rutin lalu lintas yang sekarang lagi gencar dilakukan membuat banyak pengendara mobil yang tidak memakai sabuk pengaman dan pengendara sepeda motor yang tidak memakai helm maupun tidak lengkap dalam hal surat kelengkapan berkendara telah di tilang, hal ini dilakukan pihak polisi untuk mengurangi tingkat kecelakaan di Negara kita. Karena masih banyak sekali ditemui pengendara yang mengabaikan aturan-aturan yang bahkan sudah diumumkan kepada seluruh masyarakat oleh POLRI dengan sangat jelas, selain itu para pengendara juga tahu jika mereka melanggarnya akan dikenai sanksi dan mereka pun tahu apabila mengabaikannya akan berakibat fatal, namun para pengendara masih banyak yang seolah-olah tidak tahu dan mengabaikan aturan tersebut. Dan akibatnya banyak korban jiwa dalam sebuah kecelakaan dikarenakan dari kecerobohan mereka sendiri.
- Contoh lain dari permasalahan terstruktur mengenai masalah disiplin pegawai, maksudnya yaitu bisa dilihat dari kepemimpinan dan struktur anggaran dasar dan rumah tangga yaitu semacam peraturan atau tata tertib dalam sebuah organisasi agar tidak terjadi pelanggaran atau kesalahan dalam pelaksanaannya. Karena keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan selain di tentukan oleh mutu profesionalitas juga di tentukan oleh disiplin para anggotanya. Jadi, bagi aparatur Pemerintah

disiplin tersebut mencakup unsur-unsur ketaatan, kesetiaan, kesungguhan, dan kesanggupan berkorban dalam arti mengorbankan kepentingan pribadi dan golongannya untuk kepentingan Negara dan masyarakatnya.

## 2. Masalah semisterstruktur (*semistructured problem*)

Masalah Semi Terstruktur adalah masalah yang berada antara tidak terstruktur dan terstruktur, artinya bisa saja masalah yang dihadapi adalah masalah rutin tetapi prosedur standar yang bisa digunakan tidak dapat memecahkan masalah yang ada. Pengambilan keputusan untuk masalah semi terstruktur ini juga menjadi pengambilan keputusan semi terstruktur artinya pertimbangan dari pengambilan keputusan ikut mengambil peran sehingga keputusan yang di ambil menjadi berbeda dengan prosedur. Contoh kasus dari permasalahan ini seperti :

- Kasus pada permasalahan Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Pada saat saya membuat SKCK pada tahun 2014 tertulis jelas bahwa pembuatan SKCK gratis. Hal ini memang sangat membantu dan mempermudah masyarakat akan tetapi saat itu di beberapa tahapan dalam pembuatan SKCK ini ada oknum yang meminta uang dengan alasan untuk administrasi. Masalah ini harus cepat diselesaikan agar para oknum tersebut tidak selalu memanfaatkan peluang yang ada untuk mendapatkan uang. Bisa dengan bentuk hukuman tertulis maupun tidak tertulis, bisa juga dilaporkan kepada pihak wewenang, atau dengan pemecatan jabatan maupun penurunan jabatan.
- Contoh kasus lain dari masalah semi struktur yang saya ambil adalah keseriusan pemerintah baik ditingkat eksekutif, legislatif, dan yudikatif perihal pemberantasan korupsi. Dimana sejak tahun 1967 pemerintah sudah membentuk lembaga atau tim pemberantas korupsi namun terjadi pembubaran, tahun 1970 dengan nama tim komisi empat tapi bubar, tahun 1970 ditahun yang sama dgn nama komite anti korupsi tapi bubar, tahun 1977 dengan nama tim opstib, tapi bubar, tahun 1982 dengan nama tim pemberantas korupsi, tapi bubar, tahun 1999 dengan nama komisi PKPN (Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara) tapi bubar, tahun 2000 dengan nama tim gabungan tindak pidana korupsi, tapi bubar, dan di tahun 2002 dengan nama KPK, apakah harus BUBAR lagi? kenapa saya mengambil contoh tersebut

karena memang kita harus mengapresiasi tindakan pemerintah yang membentuk lembaga pemberantasan korupsi, akan tetapi pada implementasinya pemerintah tidak serius terhadap lembaga tersebut, terbukti dari tiap periode terjadi pembubaran lembaga tersebut dimana kondisi Indonesia yang belum bersih terhadap praktek korupsi dan ironisnya ada sebagian pejabat pemerintah yang terlibat tindak pidana korupsi.

### 3. Masalah Tidak Terstruktur (*unstructured problem*)

Masalah Tidak Terstruktur adalah masalah yang tidak memiliki prosedural pasti atau bahkan dapat dikatakan bahwa masalah tersebut akan muncul tergantung pada faktor lain yang mempengaruhinya “Natural problems”. Masalah ini masih tidak jelas solusinya, dikarenakan masalah ini tidak pernah berulang bahkan masalah ini baru pertama kali muncul bisa juga disebut masalah yang tidak dapat diprediksi. Sehingga permasalahan seperti ini memerlukan penanganan khusus untuk memecahkan masalah, karena belum ada pedoman khusus dalam menangani masalah tersebut. Contoh kasus dari permasalahan ini seperti :

- Suatu perusahaan barang dan jasa yang ingin melakukan diversifikasi usaha/menganekaragamkan jenis produk yang dihasilkan dengan pengadaan jenis produk baru. Ternyata setelah jenis produk baru dihasilkan, produk tersebut tidak laku dipasaran, sehingga perusahaan mengalami kerugian. Masalah tidak terstruktur itu ada karena manajer tidak memahami segmentasi pasar, manajer tidak memperimbangkan jenis produk yang di jual di suatu daerah dengan daya beli masyarakat sekitarnya, masalah kegagalan penjualan produk baru juga dapat terjadi jika produk yang ada tidak sesuai dengan selera masyarakat, atau kualitas produk yang rendah karena proses produksi yang tidak terencana dengan baik. Tetapi sebaliknya diversifikasi usaha akan berhasil apabila manajer dapat mengatasi kesalahan-kesalahan atas ketidakpahaman manajer dalam segmentasi pasar, pertimbangan produk yang dihasilkan dengan daya beli masyarakat, memahami selera masyarakat dan kualitas produk yang dihasilkan.
- Contoh lain dari permasalahan tidak terstruktur ini saya ambil dari pengalaman saya sendiri mengenai pemilihan jurusan dalam memasuki perguruan tinggi. Hal ini

termasuk ke dalam masalah tidak terstruktur, karena Pengambil Keputusan harus memutuskan, menilai, memahami masalah tanpa ada prosedur baku untuk menyelesaikan masalah tersebut. Terkadang keputusan diambil dengan menggunakan intuisi, melakukan “peramalan” jauh ke depan untuk mengambil alternatif-alternatif jurusan kuliah yang bisa diambil. Sehingga dapat mengurangi beban masalah jika hal demikian terjadi.